



API
PEMBANGUNAN
WARTA UPN "VETERAN" JATIM



Walikota Surabaya kepada Mahasiswa UPN

**JANGAN TAKUT
UNTUK BERKARYA**



Lensa Kegiatan

GELAR PRODUK OLAHAN DAN TTG
KKN BELA NEGARA UPN "VETERAN" JAWA TIMUR 2017/2018
di Kabupaten Blitar - Nganjuk - Trenggalek

Selamat Membaca

Dunia perguruan tinggi kini dihadapkan pada era industri 4.0. Satu keniscayaan manakala pada era industri 4.0 terjadi banyak perubahan, Era industri 4.0 menempatkan perangkat IT dalam posisi yang strategis untuk menggantikan pemanfaatan sumber daya manusia. Revolusi Industri 4.0 berdampak pada kemajuan yang sangat luar biasa merambah pada dunia informasi dan telekomunikasi dan seluruh aspek kehidupan. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang bertujuan mencetak para cendekiawan mahir dan kompeten di bidangnya, tidak luput dari pengaruh kemajuan iptek tersebut.

Oleh karena itu, dalam rangka peringatan Hari Kartini 2018, UPN Veteran Jawa Timur sengaja mengundang Walikota Surabaya, Tri Risma - hari ini untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dan tenaga pendidik agar tidak takut untuk berkarya. Kesetaraan gender yang diangkat Bu Risma menjadi suntikan semangat agar civitas akademika UPN bisa lebih semangat dalam mewujudkan visi "Menjadi Universitas Unggul Berkarakter Bela Negara" dan bisa semakin Berinovasi dan Berprestasi agar bisa meraih Sukses di masa depan.



04 Liputan Utama

- Peringatan Hari Kartini : Tri Rismaharini Ajak Mahasiswa UPN Untuk Tidak Takut Dalam Berkarya
- KSM, Tegakan Mahasiswa UPN Jatim Memiliki Kesadaran Geografi Untuk Membangun Bangsa

06 Liputan Khusus

- UPN Beani Jaring 1037 Mahasiswa Baru Jalur SNMFPN 2018
- Perantikan Senat Universitas, Sanggung Agenda Pembentukan Pemilihan Rektor Hingga BEM Universitas

10 Dinamika Kampus

- Hibidokan Pateni Sumberdaya di Tiga Kabupaten Prioritas Melalui 1000 Bela Negara
- 100N Khusus Menjadi Alternatif Pemecahan Pemasyarakatan Pembangunan Desa
- Rokernas 2018, Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Pengembangan Cyber University
- UPN Veteran Jawa Timur Raih Juara II Kategori Website PNB Dalam Anugerah Media Humas & Koperfa 2017
- Seminar dan Launching Global Language Club, Tiba Awal UPN Veteran Jawa Timur Go Internasional

20 Artikel

- Kampus dan Era Revolusi Industri 4.0
- Mulu Perguruan Tinggi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0
- Menuju Penguatan Provinsi Agribisnis Berbasis Petani

34 Religi

- Agama dan Pancasila Jadi Benteng Mahasiswa Tangkal Radikalisme

36 Kesehatan

- Perhatikan Kesehatan Setelah Liburan

Susunan Redaksi

Majalah API Pembangunan
Warta UPN "Veteran" Jawa Timur
MAP. 48 XXXII Juli - Desember 2018

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP

Dewan Pertimbangan Redaksi

Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS

Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, MT

Ir. Mu' tasim Billah, MS

Pimpinan Redaksi

Dwi Rachmat Setiawan, ST, MM

Redaktur Pelaksana

Rudjanto, SE, MM

Redaktur

Nizwan Amin, S.Sos

Sigit Supriyo, S.Sos

Ferry Hendra A, M.Agr

Operasional

Makhrus Afi, SE

Alamat Redaksi

Humas UPN "Veteran" Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madhya Gunung Anyar Surabaya
Telp. (031) 8700369 - (031) 8783189 Fax. (031) 8700372
email : humas@upnjatim.ac.id
www.upnjatim.ac.id



Peringatan Hari Kartini di UPN Veteran Jawa Timur tahun ini sedikit berbeda. Dengan mengundang Walikota Surabaya, Tri Rismaharini untuk memberikan ceramah umum "Dengan Semangat R.A. Kartini, Mewujudkan Wanita Tangguh di Era Revolusi 4.0". Bu Risma mengajak mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jatim untuk mengikuti dirinya dalam mengerjakan tugas tugas rutinnnya selama sehari. Ajakan ini disampaikan walikota saat menghadiri acara Hari Kartini di kampus tersebut.

"Ayo siapa yang berani mengajukan diri ikut saya bekerja? Kalau ada coba tunjukkan tangan, banyak yang gak apa apa. Ini supaya mahasiswa mengenal dunia kerja yang sebenarnya," ujar Risma dari atas podium ketika memberikan ceramah di hadapan segenap civitas akademika UPN Veteran Jatim, Jumat (20/4/2018) pagi.

Setelah ditunggu beberapa saat akhirnya ada sekitar tiga mahasiswa yang mengajukan diri. Data mereka lantas dicatat Kabag Humas Pemkot Surabaya M.Fikser yang saat itu ada di gedung Giri Loka tempat acara berlangsung.

Risma memang sengaja dihadirkan untuk memberikan motivasi kepada generasi penerus bangsa utamanya mahasiswa UPN. Ceramah itu -

Peringatan Hari Kartini

Tri Rismaharini Ajak Mahasiswa UPN Untuk Tidak Takut Dalam Berkarya

sendiri berkaitan dengan Hari Kartini yang diperingati setiap tanggal 21 April.

"Mahasiswa jangan pernah merasa puas. Era persaingan global kini sudah dimulai. Ingat tahun 2020 nanti kalian tidak hanya bersaing sesama teman kalian dari Indonesia, tetapi persaingan global. Kalau kalian tak bisa menyiapkan diri mulai sekarang dengan baik maka akan tertinggal. Ini penting," ujar walikota perempuan pertama di Surabaya ini.

Kepada mahasiswa Risma yang baru pulang dari Isla - mabad dan Istanbul itu juga mengajak agar punya rasa ingin tahu yang tinggi agar terpacu untuk terus belajar. Sebab menurutnya pintar itu kalau bisa tidak hanya di satu bidang saja, tetapi kalau bisa semuanya, sehingga akan sangat berguna kelak ketika sudah memasuki dunia kerja.

"Ayo ayo bangun. Jangan kalah dengan saya. Kalian jangan takut salah, jangan takut untuk berkarya. Kalau niatnya sudah baik maka lakukanlah semampu dan sekuat tenaga kalian," katanya menyemangati mahasiswa UPN.



Di tempat yang sama, Rektor UPN Veteran Jawa Timur Prof Dr. Ir Teguh Sudarto, MP mengatakan di era revolusi industri 4.0 ini mahasiswa harus berani berprestasi. Sosok Kartini bisa menjadi teladan dengan semangat belajarnya.

"Kami sengaja mengundang bu walikota Tri Rismaharini karena sepak terjangnya yang membanggakan masyarakat khususnya Surabaya. Beliau adalah Kartini di zaman now. Fundamental. Karenanya mesti harus bisa diteladani oleh mahasiswa dan semangat bagi kita," ujarnya.

Menurutnya di Hari Kartini sosok pahlawan perempuan RA Kartini harus diteladani karena telah menginspirasi dalam mewujudkan kesamaan hak antara pria dan wanita. "Sosok -

kartini muda inovatif berjuang menyetarakan nasib wanita dengan pria. Perjuangan kartini memberi inspirasi kita semua untuk terus berjuang mewujudkan impian. kartini kartini muda akan lahir di zaman now. Ini semua bagian dari upaya semangat kartini mengisi era saat ini," ujarnya.

Pada peringatan Hari Kartini ini memang dibuat cukup semarak. Tidak hanya menghadirkan walikota sebagai motivator mahasiswa. Tetapi juga aneka kegiatan digelar. Di antaranya dengan menampilkan kreativitas mahasiswa. Setelah dilakukan upacara bendera, mahasiswa menampilkan karawitan, marching band, tarian sparkling, fashion show antar fakultas dan antar dosen, kulintang, angklung dan lomba menghias lumpeng.



KSAL Tegaskan Mahasiswa UPN Jatim Memiliki Kesadaran Geografi Untuk Membangun Bangsa

Penguatan bela negara di lingkungan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur semakin dikukuhkan dengan adanya "Ceramah Umum Geographical Awareness, Dalam Mewujudkan Upaya Bela Negara dan Keamanan Nasional" yang diberikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut, Laksamana TNI Ade Supandi, S.E., M.A.P di Gedung Serbaguna Girioka, jumat siang (23/3).

Acara yang diikuti oleh 800 mahasiswa semester 2 ini turut pula dihadiri oleh Pangarmatim Laksda TNI Didik Setyono, Kadispenal Laksma TNI Gig JM Sipasulta, Kadisdikal Kolonel Laut (S) Ivan Yulivan, Komandan Lantamal V Kolonel Laut (P) Edwin, Ketua Paguyuban Rektor PTNB Jatim Drs. Moh. Hasan, MSc. PhD, para dosen UPN Veteran Jawa Timur.

Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Bela Negara, dan Mars UPN oleh Paduan Suara Mahasiswa UPN Veteran Surabaya serta dilanjutkan dengan sambutan Rektor UPN Veteran Surabaya Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.

Kemudian, Dihadapan ribuan mahasiswa dan tenaga kependidikan UPN Veteran Jawa Timur yang hadir dalam kesempatan itu, Kasal menyampaikan dalam paparannya bahwa, dua pertiga wilayah Indonesia merupakan lautan dan kepulauan terbesar di dunia yang berada pada posisi strategis dengan sumber daya alam melimpah.





"Konstelasi geografis Indonesia dengan luas wilayah yurisdiksi nasional (yumas) 7,8 juta km² dengan panjang pantai 81.000 Km, jumlah pulau 17.499 pulau dan luas laut yurisdiksi nasional (yumas) 5,8 juta km² terdiri dari laut nusantara 2,95 juta km², laut teritorial 0,3 juta km² dan ZEEI 2, 55 Km² selanjutnya luas daratan 2,0 juta km², oleh karena itu Indonesia merupakan bangsa maritim yang besar", tegasnya.

Menurut orang nomor satu di jajaran TNI AL tersebut, generasi muda pada saat ini kurang memperhatikan perkembangan materi geografi secara detail, sehingga perlu digemakan kembali tentang arti dari geografis Indonesia yang pada dasarnya mengandung banyak SDA yang terabaikan selama ini. Kekayaan hayati yang begitu luasnya akan sayang sekali jika tidak diperhatikan oleh generasi muda di era sekarang.

Posisi silang kita berada diantara dua samudera dan dua benua, namun kita sendiri kurang memahami arti dari posisi yang begitu strategis ini. Posisi geografis ini sangat baik bila dibandingkan dengan beberapa negara lainnya.

Terkait hal tersebut, Kasal berpesan agar para sebagai generasi muda harus optimis, tidak boleh merasa kecil, dan harus bangkit untuk membangun negara kita agar lebih maju dan besar di masa mendatang.

"Sumber daya hayati kita sangat luar biasa dan itu dibuktikan oleh para peneliti dari luar negeri bahwa sumber daya kita sangat melimpah dibanding negara luar. Perjuangan para senior kita yang memperjuangkan luas perairan dan panjang garis pantai kita semakin bertambah sehingga dapat menikmati hasilnya sampai dengan sekarang," ujarnya.

Selanjutnya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP mengatakan kedatangan Kasal ke UPN Veteran Jawa Timur ini bisa memberikan wawasan lebih kepada mahasiswa dan tenaga kependidikan tentang keberagaman hayati sumber daya laut Indonesia, kemudian Rektor juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kasal Laksamana TNI Ade Supandi, S.E., M.A.P., beserta jajaran TNI AL atas kehadirannya dan kesediannya memberikan materi kepada para Mahasiswa UPN Surabaya, sekaligus menutup kegiatan ini dengan memberikan cinderamata.

UPN Jatim Resmi Jaring 1037 Mahasiswa Baru Jalur SNMPTN 2018

UPN Veteran Jawa Timur telah melengkapi satu langkah penerimaan mahasiswa baru tahun 2018. 1037 mahasiswa dari 19 program studi berhasil didapatkan dari jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), dimana mereka telah terverifikasi selama satu hari penuh pada 8 Mei 2018 di Gedung Serbaguna Girioka.

Teknik Lingkungan 27 Mahasiswa, Teknologi Pangan 26 Mahasiswa, Teknik Sipil 26 Mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Administrasi Negara 55 Mahasiswa, Hubungan Internasional 26 Mahasiswa, Administrasi Bisnis 56 Mahasiswa, Ilmu Komunikasi 76 Mahasiswa, Fakultas Hukum Program Studi

yang tidak melaksanakan verifikasi ulang pada 8 Mei ini dinyatakan gugur dan tidak bisa menjadi mahasiswa baru di UPN Veteran Jawa Timur.

Wakil Rektor I, Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS mengatakan bahwa 1037 mahasiswa ini terjaring dari kuota awal 1054 mahasiswa dari total 3000 mahasiswa dari jalur SNMPTN,



1037 mahasiswa baru ini diantaranya tersebar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi 82 Mahasiswa, Ekonomi Manajemen 109 Mahasiswa, Ekonomi Pembangunan 59 Mahasiswa, Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi 77 Mahasiswa, Agribisnis 49 Mahasiswa, Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri 66 Mahasiswa, Teknik Kimia 78 Mahasiswa, -

Ilmu Hukum 57 Mahasiswa, Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi 28 Mahasiswa, Teknik Informatika 55 Mahasiswa, Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur 55 Mahasiswa, Desain Komunikasi Visual 30 Mahasiswa. Sementara itu, dari 1037 mahasiswa baru ini terdapat 113 mahasiswa Bidikmisi. Kemudian, untuk calon mahasiswa baru jalur SNMPTN

SBMPTN dan Mandiri. "jadi sisa kuota mahasiswa jalur SNMPTN ini akan kami maksimalkan di SBMPTN dan Mandiri dan "Kalau sudah diterima SNMPTN kemudian tidak diisi oleh calon mahasiswa itu, akan berpengaruh kepada track record sekolah. Otomatis juga dia tidak diterima di jalur SNMPTN" tambahnya.

Pelantikan Senat Universitas, Songsong Agenda Pembentukan Pemilihan Rektor Hingga BEM Universitas

Senat Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur periode 2018 - 2022 baru saja dilantik pada Selasa (22/5) lalu. Senat ini beranggotakan petinggi universitas yaitu Rektor dan seluruh Wakil Rektor (Warek), lalu petinggi fakultas yaitu dekan, serta perwakilan guru besar dan dosen yang dipilih oleh masing-masing dekan di setiap fakultas. Syarat-syarat keanggotaan dan tugas senat sendiri diatur dalam Peraturan Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 139 tahun 2014. Diantara wewenangnya antara lain mengawasi birokrat universitas dan membuat peraturan - peraturan yang akan dijalankan di dalam universitas.

Tahun ini Senat UPN "Veteran" Jatim diketuai oleh salah satu Guru Besar UPN "Veteran" Jawa Timur yakni Prof. Dr. Ir. Soemargono, MT selaku dosen

Teknik Kimia, yang kembali menjabat di periode kedua. Kata Margono, kepengurusan tahun ini cukup membuatnya terkejut karena di tahun sebelumnya tidak ada pelantikan dan hanya sekedar ditunjuk dan diberi surat tugas lalu ia langsung bekerja. Margono pun membeberkan banyaknya peraturan yang harus disahkan senat sampai Desember 2018, ada pula agenda pemilihan rektor. "Kepanitian pemilihan rektor sudah terbentuk dan kami langsung bekerja, penjadwalan juga sudah terstruktur dan semoga sampai bulan Oktober, agenda pemilihan rektor ini bisa berjalan dengan baik".

Selain pemilihan rektor, agenda Senat yang lain adalah membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM - U). Oleh karena itu, Margono pun memberikan instruksi kepada Warek III untuk segera membentuk panitia pembentu-

kan BEM - U beserta jadwal sosialisasinya. Senat memiliki tiga komisi yaitu Komisi A yang menangani bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, diketuai oleh Syaiful Anwar selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kemudian, Komisi B yang menangani Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diketuai oleh Juli Santoso selaku guru besar Fakultas Pertanian (FP). Terakhir, ada Komisi C yang menangani Tata Kelola dan Hukum diketuai oleh Djohan Mashudi selaku guru besar dari FEB. Berbeda dari tahun lalu, senat tahun ini sudah memiliki anggota dari seluruh fakultas di UPN. Pada periode sebelum - nya, ada beberapa fakultas yang belum memiliki guru besar. Selain itu pada periode sebelumnya, guru besar otomatis menjadi anggota senat universitas. Sementara pada periode ini harus memiliki rekomendasi dari Dekan Fakultas masing - masing.



KKN Bela Negara, Ajang Mahasiswa Gali Potensi Sumber Daya di Tiga Kabupaten



Halaman timur Girioka, senin pagi (8/1) terlihat ramai, sebanyak 2.182 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Out Campus Bela Negara bersiap mengikuti upacara pembukaan KKN.

Dipimpin langsung oleh Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP bersama beberapa pejabat UPN "Veteran" Jawa Timur, KKN Bela Negara ini akan dilaksanakan pada 8 – 22 Januari di tiga Kabupaten yang menjadi prioritas Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) yakni Nganjuk, Blitar dan Trenggalek.

KKN Bela Negara yang diikuti 2.182 mahasiswa ini terdiri dari 520 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 166 Mahasiswa Fakultas Pertanian, 570 Mahasiswa Fakultas Teknik, 469 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 122 Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain, 133 Mahasiswa Fakultas Hukum dan 202 Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer.

Dalam amanatnya, rektor berpesan pada mahasiswa agar bisa mengembangkan potensi sumber daya yang ada di masing – masing. "program KKN adalah program yang -

wajib ditempuh mahasiswa. Program ini bertujuan melatih kepemimpinan mahasiswa dan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan langsung kepada masyarakat. Pada program ini mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan potensi daerah yang berguna untuk kesejahteraan rakyat".

Selama dua minggu, KKN Bela Negara yang terbagi dalam 48 kelompok dan masing – masing kelompok terdiri dari 40 – 50 mahasiswa ini akan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menerapkan ilmu dan pengalaman yang mereka dapat selama -

perkuliahan. Setiap kelompok yang mengikuti KKN akan terbagi kedalam lima divisi, yaitu pendidikan, hukum dan administrasi, kesehatan, produksi, dan teknologi tepat guna.

Terkait dengan pembagian daerah, Trenggalek menjadi wilayah terbanyak yakni 4 Kecamatan dengan 820 mahasiswa, sedangkan Kecamatan Gondang, Nganjuk dengan 520 mahasiswa dan Kecamatan Kademangan, Blitar dengan 521 mahasiswa.

Lebih lanjut, Kepala LPPM, Dr. Ir. Sukendah, MSc mengatakan Mulai tahun ini, KKN dilakukan secara kontinu karena pihak LPPM memiliki sebuah program kerja yakni KKN Multi Years. "KKN tahun ini bersifat Multi Years dimana tidak sporadis tapi kontinu. Sudah ditata dalam Action Plan selama 5 tahun untuk daerah tersebut sehingga daerah itu hanya berganti mahasiswa, namun programnya tetap terus berjalan," jelasnya.

Sementara itu, Nadhif Revisyah, salah satu peserta -



Bela Negara mengaku optimis bisa membagikan ilmu dan pengalaman yang dia dapat selama perkuliahan kepada masyarakat yang ada di daerah Senjayan, Gondang – Nganjuk. "kami yakin bisa berbanding dengan menggali sumber daya baik alam maupun sumber daya manusia yang ada di daerah kami dan bisa bermanfaat bagi mereka".

Sebelumnya, peserta KKN Bela Negara ini telah dinyatakan lulus dalam KKN In Campus. Mereka mengikuti materi klasikal dan pembinaan fisik, karena KKN ini melatih mahasiswa untuk menjadi pemimpin di masyarakat. Karena itu mereka dilatih fisik dan intelektual mereka lewat latihan baris berbaris, upacara, diskusi dan latihan kepe - mimpinan. Selain itu, KKN Bela Negara In-Campus ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk siap terjun dalam masyarakat dan bisa mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

Satu rangkaian KKN In Campus dan KKN Bela Negara ini menjadi salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga tercipta kolaborasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat untuk menggali potensi sumber daya daerah masing - masing.



Hidupkan Potensi Sumberdaya di Tiga Kapupaten Prioritas melalui KKN Bela Negara

KKN Bela Negara 2018 yang dilaksanakan di tiga kabupaten yakni Nganjuk, Blitar dan Trenggalek mendapat respon yang sangat baik oleh masyarakat sekitar. Dalam acara gelar produk yang dilaksanakan di tiga kabupaten (17 Januari di Nganjuk, 18 Januari di Blitar dan 20 Januari di Trenggalek) para mahasiswa berhasil menggali potensi sumber daya daerah masing - masing. Para mahasiswa peserta KKN Bela Negara melihat peluang

Sementara itu di Blitar, jagung dan singkong menjadi bahan utama untuk bisa menjadi sebuah produk olahan baru seperti teh rambut jagung. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dr. Ir. Sukendah, M.Sc mengatakan KKN Bela Negara ini merupakan wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. "Dipilihnya lokasi Nganjuk, Blitar dan Trenggalek menjadi desa prioritas Keren -

dari kelompok 31 hingga 48. Mereka menampilkan produk - produk olahan dari potensi sumber daya alam di daerah sekaligus menemukan solusi untuk membuat teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat di 4 kecamatan di kabupaten Trenggalek.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Trenggalek, Joko Wasono meng - apresiasi kreatifitas mahasiswa dalam menggali potensi sumber



sumber daya di daerah masing - masing, seperti di Kecamatan Gondang, Nganjuk, dengan kreatifitas mereka, bawang merah diolah menjadi makanan - makanan modern seperti selai kulit bawang, bawang goreng crispy, keripik bawang, dan cake olahan bawang yang berpotensi untuk bisa menjadi ciri khas daerah Nganjuk.

ristekdikti ini menjadi wujud respon UPN Jatim untuk bisa mengabdikan diri dengan mengembangkan sumber daya yang berpotensi di daerah tersebut" jelasnya.

Sementara itu, Gelar Produk Olahan dan Teknologi Tepat Guna KKN Bela Negara ini diikuti oleh 18 kelompok mulai -

daya yang ada di daerahnya. "kami berharap kolaborasi kreatifitas mahasiswa dan masyarakat tidak hanya berhenti sampai disini, kami pun akan mengembangkan hasil karya teman - teman mahasiswa ini menjadi produk unggulan daerah yang bisa dipasarkan di pasar nasional maupun internasional"

KKN Khusus menjadi Alternatif Pemecahan Permasalahan Pembangunan Desa

Pemberangkatan KKN Khusus yang dilaksanakan di UPN Veteran Jawa Timur pada Selasa, 10 April 2018 di Halaman Rektorat ini diikuti oleh 167 Mahasiswa dan diberangkatkan langsung oleh Rektor. KKN Khusus ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 untuk mengikuti KKN.

Lokasi KKN Khusus yang dilaksanakan selama 14 hari pada 10 – 24 April di wilayah Kecamatan Sidoarjo dengan rincian 12 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 9 mahasiswa Fakultas Pertanian, 68 mahasiswa Fakultas Teknik, 30 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 6 mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain, dan 28 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dengan 2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). 167 mahasiswa ini sebelumnya mengikuti pembekalan KKN Khusus dengan materi Bela Negara, Materi Umum KKN, Etika Sikap dan Perilaku serta Jiwa Korsa dan Kedisiplinan pada 23 dan 26 Maret 2018. Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP dalam



sambutanannya memberikan semangat pada mahasiswa peserta KKN Khusus, dimana mereka harus bisa membaur bersama masyarakat untuk menggali potensi sumber daya yang ada di wilayah masing – masing. “dengan bidang keilmuan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama di bangku kuliah ini akan sangat berguna untuk bersinergi dengan masyarakat untuk meningkatkan potensi wilayahnya” tambahnya.

Sementara itu, KKN Khusus ini juga melatih mahasiswa secara aktual dan faktual dalam mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan permasalahan pembangunan di desa serta sebagai sarana untuk meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur dalam pembangunan daerah khususnya pembangunan daerah pe -
desaan di Kabupaten Sidoarjo.





“**Tantangan revolusi industri 4.0 harus direpon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Kemenristekdikti agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global**”

Mohammad Nasir - Menristekdikti

Rakernas 2018, Era Revolusi Industri 4.0 dalam Pengembangan Cyber University

Mengawali Tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) kembali menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) dengan mengusung tema “Ristik Dikti di Era Revolusi Industri 4.0”. Setelah tahun sebelumnya dilaksanakan di Yogyakarta, Rakernas kali ini, kembali diselenggarakan di luar Pulau Jawa yaitu di Universitas Sumatera Utara (USU). Dalam Rakernas Kemenristekdikti 2018 ini dilakukan pembahasan untuk menyiapkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan Iptek dan Pendidikan Tinggi di berbagai hal yaitu kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan “cyber university”, riset dan pengembangan serta inovasi.

Rakernas Kemenristekdikti 2018 juga akan diikuti sekitar 250 peserta yang berasal dari para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal di lingkungan Kemenristekdikti. Diantaranya, Eselon I dan II di lingkungan Kemenristekdikti, Kepala LPNK di bawah koordinasi Kemenristekdikti, Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Koordinator Kopertis seluruh Indonesia, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Baitbang/Deputi Kementerian terkait, serta institusi terkait lainnya.

Rakernas Kemenristekdikti 2018 akan dilakukan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan anggaran tahun 2017 serta outlook program dan anggaran 2018. Selain itu juga akan -

dibahas penuntasan Zona Integritas, Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan memastikan pencapaian Target Reformasi Birokrasi 2018.

Acara yang digelar di Gedung Pancasila Universitas Sumatera Utara ini Kemenristekdikti menghadirkan pula beberapa pembicara kunci seperti Sri Mulyani (Menteri Keuangan RI), Hayat Sindi (Senior Advisor to the IDB President), Yang Cau Lung (National Taiwan University of Science and Technology), Jangyoung Cho (Cyber Hankuk University of Foreign Studies), Adamas Belva Syah Devara (Founder dan CEO Ruangguru), dan Suyanto (Rektor AMIKOM) dalam agenda Rakernas 2018.

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (borderless) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (unlimited), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan bahwa tantangan revolusi industri 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Kementerian, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

"Kebijakan strategis perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan cyber university, risbang hingga inovasi. Saya berharap dalam Rakemas ini dapat dihasilkan rekomendasi pengembangan iptek dikti dalam menghadapi revolusi industri 4.0" jelasnya.

Kemudian, Menteri Keuangan Sri Mulyani saat menjadi 'Keynote Speaker' mengatakan bahwa kemajuan suatu negara untuk mengejar ketertinggalan -

sangat tergantung pada tiga faktor yang yakni Pendidikan, Kualitas Institusi dan Kesiediaan Infrastruktur. "Pertemuan ini sangat penting untuk membangun fondasi kemajuan bangsa Indonesia, karena di tangan Bapak/Ibu pimpinan perguruan tinggi sumber daya manusia, riset dan inovasi dikelola," ujarnya.

Sri Mulyani mengatakan bahwa Anggaran Pendidikan tahun 2018 adalah 444,13 Triliun Rupiah, baik untuk alokasi -



pusat maupun alokasi daerah. Anggaran 20% dari total APBN tersebut merupakan suatu pemihakan yang nyata bagi pendidikan dan riset Indonesia. Anggaran tersebut dialokasikan bagi program-program prioritas pendidikan dan penelitian antara lain Program Indonesia Pintar, Bidik Misi, Bantuan Operasional Sekolah, Riset, dan program lainnya.

Seperti tahun - tahun sebelumnya, dalam Rakemas juga dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran pada tahun 2017, serta outlook -

program dan anggaran tahun 2018. Rakemas diikuti sekitar 300 peserta yaitu para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Kemenristekdikti mulai dari Gubernur Sumatera Utara, Walikota Medan, pejabat Eselon I dan II di lingkungan Kemenristekdikti, Ketua LPNK di bawah koordinasi Kemenristekdikti, Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Koordinator Kopertis, Ketua Komisi VII, Ketua Komisi X, Ketua DPD RI, Atase Pendidikan dan

Kebudayaan, Rektor Perguruan Tinggi Negeri termasuk UPN "Veteran" Jawa Timur, Kepala Balitbang/Deputi Kementerian terkait, serta institusi terkait lainnya.

Acara ini juga dimeraikan oleh pameran produk-produk hasil riset maupun inovasi dari perguruan tinggi dan industri. Pada acara ini juga diberikan Penghargaan kepada PTN/Kopertis dalam Kinerja, Program dan Anggaran Tahun 2017 serta Anugerah Humas PTN/Kopertis Tahun 2017.

UPN Veteran Jawa Timur Raih Juara II Kategori Website PTNB dalam Anugerah Humas & Kopertis 2017

UPN Veteran Jawa Timur meraih Juara II Kategori Website Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTN-B) dalam Anugerah Humas dan Kopertis 2017. Anugerah Media Humas 2017 ini merupakan salah satu rangkaian acara dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) 2017 Kemen - terian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan di Universitas Sumatera Utara, Medan pada 16-17 Januari 2018. Di Kategori Website, UPN Veteran Jawa Timur bersaing dengan UPN Veteran Jakarta, UPN Veteran Jogjakarta, dan 2 Universitas lain. Dan Berikut daftar lengkap pemenang Anugerah Media Humas 2017 :

Kelompok PTN BH

a. Kategori Website:

1. Universitas Indonesia,
2. Institut Teknologi Sepuluh Noverber,
3. Universitas Padjadjaran

b. Kategori Publisitas:

1. Universitas Padjadjaran,
2. Universitas Indonesia,
3. Institut Pertanian Bogor

c. Kategori Media Sosial:

1. Universitas Indonesia,
2. Universitas Gadjah Mada,
3. Institut Teknologi Bandung

Kelompok PTN BLU / Satker

a. Kategori Website:

1. Universitas Brawijaya,
2. Universitas Sebelas Maret,
3. Universitas Negeri Semarang

b. Kategori Publisitas:

1. Universitas Sebelas Maret,
2. Universitas Brawijaya,
3. Universitas Udayana

c. Kategori Media Sosial:

1. Universitas Terbuka,
2. Universitas Sebelas Maret,



3. Universitas Negeri Semarang

2. Politeknik Negeri Padang,
3. UPN Veteran Yogyakarta

Kelompok PTN Baru

a. Kategori Website:

1. UPN Veteran Jakarta,
2. UPN VETERAN JAWA TIMUR,
3. UPN Veteran Yogyakarta

b. Kategori Publisitas:

1. UPN Veteran Yogyakarta,
2. Universitas Sembilan Belas Noverber Kolaka,
3. Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

c. Kategori Media Sosial:

1. Institut Teknologi Kalimantan,

Kelompok Politeknik

a. Kategori Website:

1. Politeknik Negeri Malang,
2. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung,
3. Politeknik Negeri Madiun

b. Kategori Publisitas:

1. Politeknik Negeri Semarang,
2. Politeknik Negeri Ujung Pandang,
3. Politeknik Negeri Pontianak

c. Kategori Media Sosial:

1. Politeknik Elektronika



- Negeri Surabaya,
 2. Politeknik Negeri Padang,
 3. Politeknik Negeri Bali

Kelompok Kopertis

a. Kategori Website:

1. Kopertis VII Jawa Timur,
2. Kopertis XI Kalimantan,
3. Kopertis V Yogyakarta

b. Kategori Publikitas:

1. Kopertis II Palembang,
2. Kopertis X Padang,
3. Kopertis V Yogyakarta

Kategori Media Sosial:

1. Kopertis V Yogyakarta,
2. Kopertis X Padang,
3. Kopertis XIII Aceh

Kemenristekdikti memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada garda terdepan pengelola informasi Perguruan

Tinggi Negeri (PTN) dan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) pada malam "Anugerah Humas PTN & Kopertis 2017" di Gedung Pancasila Kampus Universitas Sumatera Utara di Medan.

Didepan undangan yang hadir, Anugerah tersebut diberikan dalam rangkaian acara Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Tahun 2018 Kemenristekdikti. Sejumlah anugerah tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Ainun Na'im dan Direktur Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti Patdono Suwignjo.

Humas PTN atau Kopertis yang berperan mengemas dan mengelola informasi memiliki tugas penting dalam menjalin komunikasi dua arah dengan para stakeholdernya.

Tujuan dari penganugerahan ini adalah agar seluruh humas PTN dan Kopertis terpacu untuk bersinergi, bertukar pengalaman serta saling bahu membahu dalam mewujudkan layanan informasi publik dan diharapkan oleh masyarakat pengguna informasi publik. Dengan diraihnya penghargaan Anugerah Media Humas ini bisa menjadi motivasi UPN Veteran Jawa Timur agar bisa menjadi semakin lebih baik di masa depan.

Pembekalan Pengembangan Sumber Daya Iptek Dosen oleh Seditjen SDI Kemenristekdikti

Guna pembekalan para dosen yang belum punya NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional), UPN "Veteran" Jatim melakukan terobosan dengan mengundang Seditjen Sumber Daya Iptek Kemenristekdikti, Prof Dr Jhon Hendri, Msc untuk memberikan Pengarahan Sumber Daya Iptek kepada Dosen UPN "Veteran" Jawa Timur pada Kamis (8/3) di ruang Bromo, Gedung Rektorat.



Akreditasi A, LPPM yang sudah masuk mandiri. Menurut Rektor, Dalam acara ini memang dosen dituntut minimal punya Empat syarat apabila ingin lebih maju antara lain Ilmu, NIDN, Pangkat dan Sertifikasi. "Keempat syarat itu harus dipenuhi oleh semua dosen baik dosen yang lama maupun yang baru lalu baru klo mau maju lagi harus sekolah yang lebih tinggi" imbuhnya.

Selain itu, Prof Dr Jhon Hendri, Msc juga menjelaskan problematika sumber daya perguruan tinggi di Indonesia ini antara lain masih banyak dosen yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal (masih S1), Jumlah dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih kurang, masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan akademik, Jumlah guru besar masih sangat sedikit dan Publikasi ilmiah dosen/ilmuwan dan HAKI masih sangat rendah. "oleh karena itu, kami mendorong dan mendukung para dosen untuk terus berkarya menjalankan tridharma perguruan tinggi agar tercipta pendidikan tinggi yang lebih baik lagi".

Dalam Sambutanannya, Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP mengatakan pelaksanaan acara ini sangat baik dengan menghadirkan pembicara yang kompeten dalam bidangnya karena masalah SDM ini memang menjadi masalah diseluruh PTNB yang ada, dan masalah yang dihadapi sekarang adalah salah satunya adalah kekurangan SDM yang ada, "oleh karena itu UPN -

"Veteran" Jatim merekrut 72 Dosen dari 800 peserta yang mendaftar untuk melaksanakan target dari Menristekdikti yang harus meningkatkan kualitas baik dari segi Dosen sebagai pendidik maupun Mahasiswa sebagai terdidik" jelasnya.

Selanjutnya, Rektor juga melaporkan prestasi yang telah didapat UPN "Veteran" Jawa Timur seperti peringkat 22 Nasional, Institusi sudah -



Peningkatan Pendapatan Negara melalui Edukasi Kewajiban Perpajakan Untuk Bendahara

Dalam meningkatkan penerimaan negara di bidang perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan KPP Pratama Surabaya Rungkut mengadakan Edukasi / Pembelajaran bagi para Bendahara Pembantu Pengeluaran UPN "Veteran" Jatim untuk mengikuti acara Edukasi Kewajiban Perpajakan Untuk Bendahara Pemerintah KPP Pratama Surabaya Rungkut - UPN "Veteran" Jawa Timur, yang diselenggarakan pada hari senin (26/2) di ruang Aboesono, Fakultas Ekonomi.

Acara tersebut diikuti oleh semua Bendahara Pembantu Pengeluaran seluruh satuan kerja yang ada di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur dan seluruh staf keuangan. Dalam sambutannya, Wakil Rektor II Prof. Dr. Akhmad Fauzi, MMT mengatakan dalam mencari ilmu itu wajib hukumnya bagi para BPP yang ada di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur terutama ilmu -

tentang perpajakan, dengan harapan supaya mengerti bagaimana masalah perpajakan ini dengan bagus dan tidak telat dalam hal pelaporan, dalam hal ini juga beliau juga mengingatkan supaya acara ini dapat berjalan yang berkelanjutan dan dibuatkan semacam MoU supaya kedepan menjadi enak dalam hal pelaksanaan, "saya menghimbau bagi -

peserta supaya acara semacam ini diikuti dengan baik dan serius supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi lembaga".

Di pihak KPP pratama Pratama Rungkut yang diwakili oleh kepala cabang yaitu Bapak Sholeh, mengingatkan para Bendahara baik Bendahara Pengeluaran Pembantu maupun Bendahara Rektorat bahwa tanggung jawab lebih ditingkatkan karena masalah keuangan ini sangat riskan dan berbahaya bila tidak disikapi dengan baik. "kami berharap kedepan UPN "Veteran" Jatim

ini menjadi pioner dalam hal pelaporan SPT pribadi mengenai E-billing" tambahnya.

Kemudian acara pun dilanjutkan dengan acara inti yakni pemberian pengarahan pengisian SPT dan materi perpajakan agar bendahara bisa lebih paham dan lebih memudahkan pengisian dan berakhir siang hari dan terbagi dengan 3 Sesi.



Wisuda menjadi Tanda Untuk Memulai Dharma Bakti Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Rapat Senat Terbuka Upacara Wisuda Sarjana ke 72 dan Pasca - sarjana ke 34 Periode I Tahun Akademik 2017/2018 pada 27 Januari 2018 ini diikuti oleh 498 Wisudawan yang terdiri dari 52 orang program Pascasarjana dan 446 orang program Sarjana dengan rincian Wisudawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 40 orang, Wisudawan Fakultas Pertanian 24 orang, Fakultas Teknik 157 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 114 orang, Fakultas Hukum 24 orang, Fakultas Arsitektur dan Desain 30 orang dan Fakultas Ilmu Komputer 68 orang.

Selain itu juga ada pemberian sertifikat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) oleh Ketua

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LJK) Jawa Timur, Dr. Ir. Gentur Prihantono, SP., MT kepada 16 wisudawan dari program studi Teknik Sipil.

Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP berpesan kepada wisudawan agar menjadi insan abdi masyarakat dan bersama bahu membahu untuk men - darmabaktikan potensi diri kepada masyarakat, bangsa dan negara. "Momen kunci toga dipindah ke kanan menjadi tanda bahwa para wisudawan ini sudah waktunya berjuang untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bisa mengabdikan ilmu yang mereka dapatkan agar berguna di masyarakat".

Acara yang digelar di Gedung Giriloka ini juga menampilkan keahlian dosen - dosen baru dalam bermain angklung, senam gemufamire oleh Batalyon 806 resimen maha - siswa dan paduan suara Gita Widya Giri.

Salah satu wisudawan terbaik, Farihatus Syarifah mengatakan bahwa dia sangat bangga menjadi lulusan UPN Veteran Jawa Timur dengan nilai yang terbaik, "berkuliah di kampus memberikan pengalaman yang lebih berkesan, khususnya dari mata kuliah Bela Negara. Hal inilah yang tidak akan didapatkan dari kampus lain dan saya berjanji menjadi lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat nantinya" tutupnya.





Seminar dan Launching Global Language Club, Titik Awal UPN "Veteran" Jawa Timur Go International

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dibidang bahasa, UPN "Veteran" Jawa Timur mendorong kreativitas mahasiswa untuk berperan aktif dalam mendirikan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berbasis bahasa internasional yakni bahasa Inggris sebagai bahasa utamanya.

Seminar sekaligus launching UKM Global Language Club (GLC) yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bahasa dan Kantor Urusan Internasional ini mengusung tema "Guiding UPNVJT Graduates Winning Global Economy Competition", pada Senin (12/2) di gedung Pasca Sarjana.

Dengan latar belakang mahasiswa diharuskan ikut berkompetisi di kancah internasional serta membuktikan kualitas mahasiswa, Endang Iriyanti selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum yang pada saat itu meresmikan UKM GLC sebagai mandat dari Wakil Rektor III mengatakan bahwa UPN mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa untuk memberikan langkah besar kepada UPN Jatim dikemudian hari.

UKM GLC sendiri merupakan perbaruan dari English Club (EC) seperti yang diungkapkan oleh presiden UKM GLC, Mohammad David Prasetyo (Akuntansi'16). "UKM GLC ini dimaksudkan agar EC yang dulunya sudah berdiri pada tahun 2015 menjadi lebih luas," ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa tidak menutup kemungkinan ada bahasa asing -

lainnya, namun untuk sekarang masih memprioritaskan bahasa Inggris karena ingin mewujudkan UPN menjadi kampus internasional.

Menurut Wulan Retno selaku kepala pusat bahasa, UKM GLC ini memprioritaskan bahasa Inggris dikarenakan kebutuhan berbahasa Inggris lebih banyak, setelah itu bahasa lain akan mengikuti. Presiden UKM GLC mengaku senang setelah melihat antusias peserta seminar dimana hampir semua kursi yang disediakan terisi penuh dan peserta juga aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan pembicara.

"Ini menunjukkan bahwa mahasiswa UPN ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan sadar bahwa bahasa Inggris salah satu syarat mutlak mencapai kesuksesan"

Menurut Alfian (Sifo'16), salah satu peserta seminar mengatakan seminar ini sangat bermanfaat baginya. "Seminar ini baik untuk mahasiswa dan banyak manfaatnya, apalagi sekarang mahasiswa bersaing di dunia global dan membutuhkan seminar literasi - literasi seperti ini," ujarnya.

Sementara itu, Almira (Akuntansi'16) mengatakan bahwa dirinya belum mengetahui UKM ini sebelumnya, namun ia berharap melalui GLC kemampuannya dan juga UPN dalam berbahasa Inggris nantinya akan baik kedepannya sehingga lulusan UPN bisa semakin bersaing dengan lulusan kampus - kampus yang bertaraf internasional. "dengan adanya GLC ini saya semakin mantap untuk belajar bahasa Inggris demi masa depan saya yang lebih baik" tutupnya.





Lihat.In, Website URL Shortener Buatan Mahasiswa Sistem Informasi Jadi Nominasi Indonesia Website Award 2017

Berbagai layanan pemendek tautan alias url shortener kini memang banyak dijumpai di internet. Mulai dari bit.ly, tinyurl dan masih banyak lagi. Akan tetapi jika anda ingin merasakan tampilan yang berbeda pada link anda, anda dapat menggunakan lihat.in produk dalam negeri yang diciptakan oleh salah satu mahasiswa kampus bela negara yaitu Mohamad Ibnu Rizky dari program studi sistem informasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Website lihat.in ini juga masuk dalam nominasi Indonesia Website Award 2017 yang digagas Exabytes Indonesia. Indra Hartawan selaku Country Manager Exabytes Indonesia, mengungkapkan pentingnya momen penghargaan Indonesian Website Awards. Menurutnya perhelatan besar di dunia website ini perlu dilakukan rutin setiap tahunnya.

"IWA bermaksud memberikan penghargaan kepada orang tersebut agar nantinya bisa berkarya lebih baik lagi, serta terus memperbaiki situs web-nya dari waktu ke waktu," tambahnya.

Lebih lanjut, Ibnu mengatakan bahwa layanan url shortener yang ia buat terinspirasi dari arti kata "lihat", yang dimaksudkan untuk mengajak orang melihat isi atau laman yang tertaut pada sebuah link. "tingkat

penggunaan layanan lihat.in kini terus mengalami peningkatan, dibuat pada bulan September 2017 hingga saat ini bulan Desember 2017, lihat.in memiliki 350 kali pemakaian" ujarnya. Dengan dikembangkannya hasil karya di bidang internet dan jaringan ini bisa menjadi pelecuk semangat mahasiswa lainnya untuk menghasilkan karya-karya terbaik dan bisa membanggakan UPN "Veteran" Jawa Timur.



Demi Kemudahan Akses, UPT TIK Sediakan Portal Single-Sign-On, Ormawa dan UKM akan Diberikan Website



Dalam upaya pengembangan teknologi dan informasi di UPN "Veteran" Jawa Timur, terlebih jika melihat kebutuhan akses dan kemajuan teknologi bidang kemahasiswaan, Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) mempersiapkan pengadaan server baru guna menunjang program UPT TIK. Server tersebut telah dibeli tahun lalu, namun baru datang pada akhir Januari 2018. Salah satu hal yang mendorong untuk segera terealisasinya program UPT TIK m1 adalah dengan telah dilakukannya pergantian status UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi universitas negeri.

Pembelian server pada periode sebelumnya hanya Rp50 juta, meningkat menjadi Rp2 miliar dengan penganggaran khusus. Hal tersebut dikarenakan server yang dibeli adalah kelas enterprise, yang diperkirakan dapat digunakan lebih lama dibanding server yang pernah dipakai sebelumnya. Pembelian tersebut menggunakan e-katalog, yaitu suatu sistem pembelian sarana pendidikan resmi dari pemerintah.

Irwanto selaku Kepala UPT TIK, menjelaskan rencananya bahwa untuk setiap Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) akan diberikan website. Ia menghimbau setiap UKM dan Ormawa baik Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas ataupun Himpunan Mahasiswa (Hima) Jurusan untuk memiliki email yang resmi dari universitas. Dimana email tersebut bisa didapat dengan cara mendaftarkan ke Wakil Dekan (Wadek) III untuk BEM atau Hima dan UKM dapat ke pembinaanya atau Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK). Dalam pembuatan email, diwajibkan setiap organisasi menyerahkan satu nama mahasiswa sebagai penganggung jawabnya.

Saat ini juga UPT TIK sedang mengembangkan aplikasi bernama "Kalimasada" yang merupakan portal Single-Sign-On (SSO) UPN "Veteran" Jawa Timur yang sementara m1 masih dikhususkan untuk tenaga pendidik. Irwanto cukup optimis jika website tersebut mulai dapat diakses mahasiswa di semester depan. Sehingga nantinya dalam satu kali log in sudah bisa mengakses banyak situs, seperti Sistem Informasi Akademik (Siamik), E-Learning, E-Journal hingga agenda-agenda terbaru UPN lainnya.

Apabila kapasitas server memadai, Irwanto memiliki rencana untuk membuat website bagi setiap mahasiswa. "Sebenarnya pemikiran ini masih terlampau tinggi,

mengingat saat ini space yang ada hanya 20 tera," ungkapnya. Ketika website ini siap diluncurkan untuk setiap Ormawa dan UKM di UPN "Veteran" Jawa Timur, pihak UPT TIK akan mengadakan pelatihan terlebih dahulu agar mahasiswa di setiap Ormawa maupun UKM paham cara penggunaannya.

Dicky (SI/15), selaku Ketua BEM Fakultas Ilmu Komputer (FIK), telah mendengar kabar adanya pengadaan server ini. Kabar yang beredar tersebut tidak ia dapat secara formal dari pihak UPT TIK, melainkan dari dosen dan teman mahasiswa lain. Ia mengapresiasi cukup baik jika pengadaan server ini benar akan diwujudkan. Sementara itu, dari Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) yang diungkapkan oleh Rizal (DKV/15) selaku Ketua BEM, menyatakan belum mengetahui mengenai adanya pengadaan server karena belum ada koordinasi dari pihak UPT TIK dan Ormawa lain. "Paling tidak, ada komunikasi dan koordinasi dari UPN dengan fakultas supaya tidak ada misscom nantinya," ujarnya.

Dengan beberapa program kerja yang tengah dan akan dijalankan UPT TIK di atas, pihak rektorat mendukung sepenuhnya, terlebih untuk kemajuan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam bidang teknologi dan informasi guna menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik.

Tulisan ini bisa dilihat juga di:
Gita UPN News Edisi Mei 2018

Galeri Investasi FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur, Mudahkan Mahasiswa Belajar Investasi di Pasar Modal

Informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia sangat penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia, Perguruan Tinggi menjadi salah satu sumber dan sarana penyebaran informasi tersebut, oleh karena itu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (dahulu Pojok Bursa Efek) UPN "Veteran" Jawa Timur didirikan pada tahun 2000 dengan tujuan sebagai pusat informasi di bidang pasar modal dan diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Galeri Investasi UPN "Veteran" Jawa Timur sendiri yang biasa dikenal dengan sebutan GI merupakan salah satu laboratorium dari Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (Adbis) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Saat ini laboratorium Galeri Investasi bertempat di Gedung FISIP I lantai 2 yang menyediakan pembukaan akun investasi saham dan reksadana bagi masyarakat umum khususnya civitas akademika. Galeri Investasi ini merupakan kerjasama antara UPN "Veteran" Jawa Timur, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan MNC Sekuritas Cabang Surabaya.

Mulanya, Galeri Investasi berdiri pada tahun 2000 atas inisiatif dosen program studi Adbis untuk mewadahi mahasiswa khususnya yang mengambil mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal bekerja sama dengan Sinarmas



Sekuritas. Dan akhirnya direstikan pada 19 Juli 2005 oleh Ery Firmansyah selaku Direktur Utama PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan nama awal yaitu POJOK BEJ.

Pada tahun 2011 mengalami masa transisi dengan pergantian nama dari POJOK BEJ menjadi Galeri Investasi dan beralih kerjasama dengan Mandiri Sekuritas, namun beberapa saat kemudian mengalami ketidakcocokan dan pihak Galeri investasi memutuskan kerjasamanya. Pada tahun 2014 sampai sekarang, pihak Galeri Investasi berkerja sama dengan MNC Sekuritas. UPN "Veteran" Jawa Timur sendiri merupakan universitas yang pertama kali yang mendirikan Galeri Investasi di Surabaya, kemudian disusul oleh beberapa Universitas lain di Surabaya seperti Universitas Airlangga, UI Sunan Ampel, Universitas 17 Agustus 1945, dll.

Kegiatan edukasi atau sosialisasi pasar modal yang dilakukan Galeri Investasi -

antara lain berupa pelatihan pasar modal dengan tema seperti pengenalan produk pasar modal, mekanisme transaksi, analisa fundamental dan analisa teknikal. Selain pelatihan tersebut ada juga kegiatan lomba simulasi saham, sekolah pasar modal dan beberapa kegiatan lain yang berhubungan dengan pasar modal.

Selain melakukan kegiatan edukasi, Galeri Investasi juga memberikan kesempatan untuk melakukan simulasi serta bertransaksi secara langsung dan real time. Di Galeri Investasi, tersedia berbagai informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal. Pengunjung dapat menggunakan fasilitas komputer yang tersedia di ruang Galeri Investasi untuk belajar produk pasar modal, mempelajari berbagai riset dari Danareksa tentang ekonomi, saham dan obligasi, serta melihat informasi pergerakan harga saham dan berita-berita yang sedang menjadi perhatian para investor di bursa saham.

Tulisan ini bisa dilihat juga di:
Gita UPN News Edu-Ma 2018

Tunjang Penelitian dan Akreditasi Melalui Langganan Jurnal Internasional

UPT Perpustakaan Gandeng Berbagai Platform Untuk Fasilitas E-Journal



Dalam pengembangan perguruan tinggi melalui pemanfaatan electronic journal (e-journal), Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur bekerjasama dengan berbagai pihak. Antara lain Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) yaitu EBSCOhost, Cengage Learning, dan ProQuest, Perpustakaan Nasional yaitu Indonesia One Search, dan langganan dari platform jurnal internasional yaitu Cambridge Journals, Emerald Insight, dan Springer.

Akses jurnal ini ditujukan bagi seluruh dosen dan mahasiswa sebagai referensi. Dengan berlangganan jurnal internasional, tidak hanya untuk proses belajar mengajar dan penelitian, namun juga melatarbelakangi -

untuk syarat akreditasi universitas. Seperti kerjasama antara Springer dengan UPN "Veteran" Jawa Timur yang baru saja dilaksanakan pada 1 Januari 2018.

Kerjasama UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Springer berbentuk e-journal yang dapat diakses dengan mendaftar melalui perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur.

Mahasiswa dapat mengakses - nya dengan memasukkan username dan password yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan. Mahasiswa tidak hanya dapat mengakses melalui perpustakaan, mahasiswa juga dapat mengakses diluar perpustakaan melalui handphone atau PC.

Platform Springer tidak hanya memublish e-journal, namun dari pihak UPN "Veteran" Jawa Timur hanya berlangganan e-journal. E-journal yang tersedia berbentuk portable document format (pdf). Sementara jangka waktu kontrak dengan Springer ini hanya sampai 31 Desember 2018, maka setiap tahunnya UPN "Veteran" Jawa Timur akan melakukan pembaruan kerjasama.

Kepala UPT Perpustakaan, Ananta, menyatakan bahwa proses persetujuan perpustakaan dan universitas dengan berbagai platform e-journal dirasa sangat sulit sehingga ia berharap mahasiswa dapat memanfaatkan e-journal dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, sangat disayangkan

apabila mahasiswa tidak memaafkannya dengan baik.

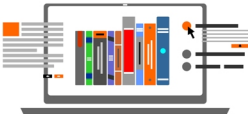
Sependapat dengan kepala UPT Perpustakaan, Fatmullah, selaku bagian pengolahan perpustakaan berharap bahwa e-journal ini dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh civitas akademika khususnya mahasiswa. "Sebelum negeri, UPN menggunakan jurnal yang berasal dari kopertis tujuh. Saat ini kita menggunakan dari Dikti dan langganan," terangnya. Ia juga mengatakan bahwa pihak perpustakaan sudah pernah mensosialisasikan tentang ini. Selain itu, e-journal ini juga sudah terdapat buku panduan.

Nelly sebagai publisher Springer mengatakan tujuan dari kerjasama langganan e-journal adalah untuk mencari referensi di platform demi menghasilkan karya penelitian yang berkualitas. Disamping itu, ia juga mengatakan langganan yang bisa diakses UPN "Veteran" Jawa Timur di platform ini adalah economic business, active learning, dan humanity social science.

"Di dalamnya terdapat lima ratusan jurnal yang bisa berupa artikel dan bisa di-download melalui link," terangnya.

Sementara untuk kerjasama penerbitan bisa melalui online submit dengan klasifikasi standar dan kualitas internasional.

"Harapannya kedepan, semoga ada sosialisasi. Mungkin bisa lewat media elektronik atau media massa, jadi semua mahasiswa tahu," ungkapnya. Sementara itu, Nur (EP/16) mengatakan bahwa ia mengetahui tentang e-journal ini dari teman. Ia juga berharap agar



Sayangnya menurut mahasiswa, e-journal ini kurang disosialisasikan. Seperti yang dikatakan Lila (HI/17), bahwa e-journal ini pasti sangat bermanfaat apabila di sosialisasikan dengan baik, dia juga tidak mengetahui bahwa UPN bekerjasama dengan publisher e-journal, padahal ia sering kali ke perpustakaan.

username dan password bisa ditempel di seluruh fakultas dan di-publish baik melalui web perpustakaan, web fakultas dan media sosial kampus agar diketahui oleh seluruh mahasiswa dan akhirnya bisa sewaktu-waktu bisa diakses oleh mahasiswa dan bisa lebih bermanfaat untuk civitas akademika UPN Veteran Jawa Timur.

Teknik Informatika dan Sistem Informasi
GPa UPN News E-Info Mei 2018



FOLLOW OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM
@upnveteranjawatimur



Pancasila Sejatinya Pusaka Alam Indonesia

Oleh: Dr. Ir. Minto Waluyo, MM

Dosen Progdii Teknik Industri – FT UPN "Veteran" JawaTimur



Pengertian 4 Pilar Kebangsaan terdiri dari Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang – Undang Dasar 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), bahasan yang pertama pada majalah api ini khusus tentang Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah Negara adi luhung, sangat mulia dan bertugas untuk membuka tabir rahasia kegiatan alam.

Sebagai Negara yang adi luhung dan mulia, Negara Indonesia telah dikaruniai oleh Allah SWT, sebuah pusaka alam yang dinamai PANCASILA. Adapun pusaka alam yang bernama Pancasila ini berlandaskan pada 3 (tiga) nara sumber yaitu sumber hidup, Sumber Kehidupan yang Hakiki, dan Sumber Kemakmuran.

Pada hakekatnya makna Pancasila dan 3 Nara Sumber haruslah dilaksanakan dalam kehidupan nyata baik jasmani dan rohani dan tidak hanya dihafal ataupun diucapkan saja,

yang pada gilirannya nanti dapat menuju suatu kehidupan yang indah, yaitu kehidupan yang praktis, ekonomis, bebas, aktif, dinamis, harmonis dan bertanggung jawab.

Dalam pada itu, pada hakekatnya Manusia itu ibaratnya adalah Bunga yang sangat indah, yang nantinya dapat melahirkan Buah yang bermanfaat bagi dunia, bangsa, negara dan akherat. Kalau kita amati dan kaji dengan benar, hakekatnya Indonesia ini adalah negara yang sangat strategis, Negara Jamrut Katulistiwa, pusernya bumi serta strategis dipandang dari sudut manapun di muka bumi ini.

Pancasila pusaka alam Negara Indonesia adalah sinar kehidupan yang kalau dikaji dari segi maknanya, sarat dengan nilai-nilai syariat, tarikat, makrifat, hakekat yang unsur-unsur kandungannya ada juga dalam unsur-unsur ruh/nyawa, jiwa, sukma, dan raga, serta dalam unsur-unsur alam yaitu angin, api, air, dan tanah / bumi, yang nantinya mewujudkan menjadi alam kehidupan yang sempurna dan hidup sempurna.

Pancasila itu harus dilaksanakan tidak hanya secara teori, tapi juga secara praktek dan benar, sebab benar itu adalah kalimat yang sangat indah dan yang dapat menumbuhkan rasa damai dan rasa mulia, dimana pada gilirannya nanti akan dapat mengantarkan ke alam yang tepat/damai, pada alam yang tepat ini rasa damai-

dan rasa mulia akhirnya akan dapat membawa rasa lega dan sejahtera pada masyarakat serta menumbuhkan sifat budi pekerti yang luhur.

Jika budi pekerti luhur sudah tertanam dalam - dalam, maka hal ini akan dapat menumbuhkan martabat yang agung dan adi luhung, yang nantinya dapat diharapkan pula membangun moral, akhlaq, fisik, dan mental menuju Manusia yang seutuhnya.

Pancasila berisi kaidah hukum dan kaidah ekonomi, sekaligus sebagai tatanan, aturan tentang hak dan moral menuju hidup dan alam penghidupan. Pusaka alam bangsa Indonesia yang dilahirkan pada 1 Juni 1945 ini akan dapat membuka mata hati manusia yang sedalam - dalam nya sehingga sudah tidak boleh berpikiri untuk mengganti Pancasila.

Dengan Pancasila sejati bangsa Indonesia akan dapat memasak/mengelola dan menghidupkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki. Karena Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam di Indonesia ini sangat melimpah.

Pancasila sejati akan mampu memberikan hak, kedudukan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing pada seluruh insan Indonesia dan umat manusia sejalan dengan titah Illahi yang ada (lir handoyo paseban jati).

Indonesia adalah Mercusuar Dunia

Hal ini sudah pernah dikemukakan oleh Bung Karno, terutama pada pidato beliau tahun 1960 di sidang umum PBB dengan judul "To built the world a new" bahwa sebagai pusaka alam, Pancasila sejati ini ibarat suatu pohon rindang dengan akarnya yang kokoh/kuat yang nantinya dari akar tersebut akan dapat menumbuhkan Pohon yang kokoh dan kuat, dahan, daun, bunga, dan terakhir adalah buah.

Ibaratnya Pancasila sejati ini adalah sebuah buku lengkap dengan pena dan naskah / isinya dan tidak akan bergeser / menyimpang dari yang dibutuhkan dan yang dibutuhkan, fisik, mental, moril, materiil, akhlaq, moral lahir, batin, dunia dan akhirat demi seluruh umat manusia, tanpa memandang perbedaan apapun juga.

Dengan memahami hakekat Pancasila itu kita akan mengarahi kehidupan bangsa, negara di NKRI ini dengan penuh rasa damai, sejahtera -

saling mencintai, saling menyayangi di antara sesama, melalui silaturahmi yang membawa kualitas dan manfaat bagi semua, sebab kebersamaan itu indah dan nikmat, penuh barokah dan ridho Allah.

Dalam pada itu, kebersamaan itu akan mengembang menjadi rasa kekeluargaan, keterbukaan (dialogis), keterpaduan (jiwa musyawarah mufakat), dengan tidak memandang perbedaan apapun di antara kita baik perbedaan suku, agama, ras, ataupun golongan, (jiwa persatuan), terakhir akan membawa keberhasilan (jiwa keadilan).

Lebih lanjut walau berbeda dan beragam macam kepercayaan/keyakinan, tapi mereka semua dapat hidup guyud dan rukun dalam hidup bersama, ayem tentrem, tidak ada konflik kepentingan, dan saat itu mereka hidup makmur dan sejahtera, di bawah naungan Raja Sayfendra yang arif bijaksana, mengayomi dan menyatu dengan rakyatnya, serta selalu mendengarkan harapan dan keluhan rakyatnya.

Indonesia yang memiliki sumber daya alam serta fauna flora yang melimpah ruah yang tidak terhingga (karena karunia Allah), hal ini tidak ditemukan pada bangsa manapun juga di bumi ini.

Apakah dengan kekayaan SDA yang demikian melimpah ruah karena anugerah Allah SWT itu membuat bangsa kita makmur, damai, dan aman sejahtera? Ternyata hal itu jauh dari harapan yang diinginkan. Seperti kita ketahui, tambang emas raksasa yang ada di Irian Jaya yaitu tambang Gras Berg (Tambang Pura) adalah tambang emas yang terbesar di dunia, yang menempati tanah seluas 212,343 hektar.

Harapan kita semoga NKRI mampu menjadi bangsa yang hebat (To Built The World a New), itu artinya Indonesia adalah Mercusuar Dunia (Pidato Bung Karno Tahun 1960 di Sidang Umum PBB di Amerika). Mari kita berdo'a agar kita diberikan yang terbaik oleh Allah dan dijadikan hamba Allah yang di mampukan.



Mutu Perguruan Tinggi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Oleh: Prof.Dr.Ir. H. Syarif Imam Hidayat, MM

Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UPN "Veteran" Jawa Timur



Dunia perguruan tinggi kini dihadapkan pada era industri 4.0. Satu keniscayaan mana-kala pada era industri 4.0 terjadi banyak perubahan, terutama kemajuan yang sangat luar biasa merambah pada dunia informasi dan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang bertujuan mencetak para cendekiawan mahir dan kompeten di bidangnya, tidak luput dari pengaruh kemajuan iptek tersebut. Pada akhirnya lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu berkompetisi baik di dalam maupun luar negeri.

Era industri 4.0 menempatkan perangkat IT dalam posisi yang strategis untuk menggantikan pemanfaatan sumberdaya manusia. Industri mempercayakan pada kemajuan IT daripada tenaga manusia, terutama pada pekerjaan-pekerjaan yang tidak membutuhkan analisis pengambilan keputusan. Konon akan diprediksi terjadi pengurangan tenaga kerja yang relatif

besar, dan akan diganti dengan robot - robot buatan yang sudah diprogram untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

Sistem kecerdasan buatan demikian pula dengan sistem jaringan, dan penyimpanan data memanfaatkan komputer dan internet, akan memper-singkat dan menyederhanakan berbagai pekerjaan sehingga relatif sedikit membutuhkan tenaga manusia, serta mempermudah dan memperoleh data kembali yang dibutuhkan.

Tantangan ke depan semakin kompleks, tidak ada satupun persoalan di dalam perguruan tinggi yang dapat diselesaikan dalam satu dimensi penyelesaian. Persoalan mutu perguruan tinggi akan terus menjadi topik hangat untuk diperbaiki, disempurnakan, dan dikembangkan seiring tuntutan masyarakat global dalam perspektif persaingan yang berbasis mutu.

Konsep Mutu

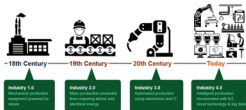
Tidak disangkal, keutamaan mutu bagi sebuah industri ataupun organisasi menjadi faktor vital dan primer keberlangsungan hidup organisasi tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memberikan kesadaran bagi segenap pemangku kepentingan bahwa banyaknya sumberdaya dan melimpahnya sumberdaya manusia bukan satu-satunya penentu keberhasilan suatu usaha. Untuk itu, maka konsep mutu perlu disegarkan kembali untuk terus

digelorakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Tindakan yang harusnya dimulai, adalah dengan merencanakan dengan baik apa yang akan dikerjakan. Perencanaan tidak hanya berorientasi pada banyaknya kegiatan, namun sangat ditekankan pada upaya menyelaraskan berbagai sumberdaya, beragam kepentingan dan tujuan serta luaran yang akan dihasilkan. Langkah selanjutnya, adalah mengerjakan apa yang direncanakan. Agar aktivitas itu dapat berjalan baik, maka kegiatan perencanaan harus terdokumentasi sehingga dijadikan pedoman untuk pelaksanaannya. Tahapan mensinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan terus dikawal dan dipastikan ketepatan, kebenaran serta kesesuaiannya. Kedua langkah di atas, membawa konsekuensi pada segenap pengelola perguruan tinggi perihal perubahan sikap, perilaku dan budaya terkait dengan komitmen.

Membudayakan Mutu

Memulai sesuatu dengan sistematis, terkontrol, dan semangat untuk memperbaiki secara terus menerus, adalah inti dari pengertian mutu. Sebagaimana dikemukakan oleh Edward Deming bahwa mutu adalah "Continuous Improvement" perbaikan terus menerus berkelanjutan. Lebih lanjut Kaoru Ishikawa menambahkan bahwa mutu tidak hanya perbaikan saja, namun indikator mutu adalah "Customer Satisfaction", kepuasan pelanggan. Guna mencapai hal di atas,

dibutuhkan usaha keras menamakan pemahaman bahwa mutu adalah kebutuhan bukan kewajiban. Apabila kondisi demikian dapat dicapai, maka mutu menjadi sikap, perilaku keseharian atau dalam bahasa yang lain disebut budaya mutu.



Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu berdasarkan Permennistekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti. Bertitik tolak dari Peraturan Menristekdikti tersebut maka segenap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan penjaminan mutu internal yang bersifat otonom, namun tetap harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada lima tahapan kegiatan dalam siklus kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, yaitu Penetapan Standar Dikti, Pelaksanaan Standar Dikti, Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti, Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti dan Peningkatan Standar Dikti

Standar Pendidikan Tinggi telah ditetapkan melalui Permennistekdikti No.44 Tahun 2015. Di dalamnya berisi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian pada Masyarakat.

Setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu internal melalui siklus kegiatan di atas, sehingga akan mempermudah meraih akreditasi dari BAN - PT atau LAM (ini yang disebut penjaminan mutu eksternal). Dengan standar tinggi itu, perguruan tinggi diharapkan memiliki keunggulan dan menunjang status dan bersaing di tengah era globalisasi, khususnya menghadapi era industri 4.0.

Mutu Pelayanan

Perguruan Tinggi, sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa pendidikan menghadapi era industri 4.0, sudah seharusnya mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut dengan tetap mengedepankan mutu layanan yang prima. Paling tidak ada tiga ukuran mutu layanan, yang wajib dipahami sekaligus menjadi hal yang mesti dilaksanakan oleh pemangku dan pengelolaan perguruan tinggi. Ketiga hal tersebut, adalah:

(a). Proficiency. Aspek ini sangat berkaitan dengan kemampuan, keahlian, keterampilan yang dapat diberikan. Kapabilitas dan kompetensi serta keterampilan segenap pemangku dan pengelola perguruan tinggi harus selalu ditingkatkan. Kalau kondisi demikian dicapai, maka layanan pendidikan yang diberikan dapat optimal sehingga kinerja perguruan tinggi terus meningkat dan kepuasan pemangku kepentingan dapat terwujud.

(b). Service timeliness. Waktu yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan, akan menentukan mutu pelayanan. Melayani adalah suatu amanah yang harusnya ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Integritas dan komitmen perlu dijaga oleh segenap dosen, tenaga kependidikan maupun siapa -

(c) service environment. Yang dimaksud adalah sejauh mana lingkungan yang mendukung pelayanan kepada pelanggan, seperti fasilitas, ruang pelayanan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya tersedia atau belum ada. Manakala fasilitas dan sarana pendukung sudah dibangun atau telah disediakan, maka hal yang perlu mendapatkan perhatian selanjutnya adalah pemeliharaan atau perawatan. Hal ini jauh lebih sulit implementasinya daripada membangun atau mengadakan.

Waktu berjalan terus, Kita tidak bisa memutar balik jarum jam atau waktu ke masa lalu. Sesungguhnya hidup dalam ruang waktu masa lampau, masa kini, dan masa depan. Kita tidak bisa mengulang masa lampau. Masa kini yang dapat kita isi dengan berbagai aktivitas nyata dan bermanfaat. Masa depan adalah peluang yang mestinya harus kita antisipasi dan perhitungkan dengan cermat agar dapat mengambil keberuntungan yang dapat diraih. Perguruan Tinggi wajib terus mengevaluasi diri untuk melakukan perbaikan secara terus menerus guna meraih prestasi tertinggi sehingga dapat mengantarkan para lulusan memiliki kemampuan bersaing untuk masa depan yang lebih baik.

Menuju Penguatan Provinsi Agribisnis Berbasis Petani

Oleh : Dr. Ir. Zainal Abidin, MS

Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP),

Dosen Fakultas Pertanian dan Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur



Jawa Timur merupakan provinsi yang surplus pangan. Meskipun tantangannya tidak semakin ringan, kontribusinya cenderung terus meningkat bagi ketahanan pangan nasional. Di era persaingan global yang semakin ketat dan bahkan kontroversial, pasar semakin terbuka dan menimbulkan berbagai dampak negatif khususnya bagi petani. Dalam rangka kemandirian dan kedaulatan pangan yang menyajahterakan petani, diperlukan upaya membangun ketahanan pangan dengan membangun daya saing pangan lokal. Pengangguran dan pemiskinan petani dan masyarakat pedesaan harus disudahi, bahkan sudah saatnya berganti peran, bahwa petani dan masyarakat pedesaan menjadi pelaku utama agribisnis di hulu maupun hilir; sejak kegiatan budidaya, agroindustri maupun distribusi dan pasar.

Dalam kasus beras, sebagaimana dikemukakan oleh Soekarwo, Gubernur Jawa Timur (2018), bahwa pada saat pemerintah akan mengimpor beras 500.000 ton beras dari Vietnam dan Thailand untuk

memperkuat cadangan beras nasional, di Jawa Timur, pemerintah daerah mengklaim masih memiliki cadangan 198.000 ton beras, sehingga tidak perlu beras impor di tahun ini; bahkan Soekarwo berani menjamin kondisi beras di Jawa Timur masih di level aman. Sering kita dengar bahwa "impor" pangan tidak haram. Namun jika mudlaratnya lebih besar dari manfaatnya maka hal tersebut akan menjadi "haram" karena merugikan petani sebagai produsen yang menanggung risiko gagal yang lebih besar saat budidaya, menanggung mahalnya harga pangan di saat petani tidak memiliki stok pangan, atau sekaligus menanggung akibat menurunnya harga pada saat panen. Masuknya beras, jagung, gula, maupun daging impor ke Jawa Timur, ditentang oleh beberapa pihak karena Jawa Timur surplus pangan. Masuk sebelum panen ternyata harga mahal, masuk di saat panen harga menjadi turun. Ini menunjukkan bahwa pasar pangan lebih diperankan oleh para pedagang.

Petani dan pedesaan sebagai basis agroindustri: "tertinggal, atau ditinggal?"

Mengapa petani tertinggal dan seolah kehilangan perannya dalam pasar?. Inilah problema yang harus diurai agar ketahanan pangan, kemandirian dan kedaulatan pangan sekaligus menyajahterakan petani. Sebenarnya petani telah bekerja keras, namun belum cerdas karena keterbatasannya.

Menumbuhkan kreativitas berarti membangun loncatan munculnya ide baru, melihat suatu masalah dari perspektif yang berbeda, menghasikan gagasan dan pandangan baru, menghubungkan beberapa gagasan yang nampaknya tidak terkait; menantang kebiasaan, rutinitas, dan tradisi.

Betapa pentingnya memahami lingkaran setan kemiskinan, "the vicious cycle of poverty". Periksa bahwa kekayaan alam yang berlimpah ternyata belum menyajahterakan masyarakat pedesaan terutama petani sebagai pelaku utama budidaya pertanian. Kata orang bijak: "tidak ada negara miskin, kecuali salah dalam mengelola negara". Disinilah pentingnya menegaskan visi dan misi pemerintah sebagai wujud komitmen perjuangan untuk menyajahterakan petani, masyarakat dan pembangunan pedesaan.

Kewirausahaan sebagai suatu kebutuhan.

Pendidikan kecakapan hidup, economics for life, meliputi antara lain pembentukan cara berpikir, cara pandang baru yang membawa perubahan baru dalam menghadapi suatu kehidupan; membangun keberanian, mandiri dan percaya diri dalam mengatasi dan memperbaiki taraf dan mutu hidupnya merupakan suatu langkah kebijakan yang mutlak diperlukan. Tumbuhnya kewirausahaan akan membangun kemandirian, kemampuan mengendalikan nasib sendiri, berpeluang melakukan perubahan,



berpeluang mencapai potensi sepenuhnya bukan bekerja dibawah kemampuan, bahkan berpeluang untuk meraih keuntungan tanpa batas.

Diawali dari pembelajaran kecakapan dan komitmen individu, dilanjutkan membangun komitmen dan visi bersama masyarakat, akan menjadikan suatu kekuatan atau sinergi yang tertata dalam suatu sistem bersama yang berbentuk kelembagaan perdesaan.

Selama ini petani hanya berkorban untuk kesejahteraan masyarakat perkotaan, dan masyarakat perkotaan cenderung mengeksploitasi masyarakat tani dan potensi pedesaan.

Kesenjangan sumberdaya manusia dan arah perubahan: Hasil tani, seperti pangan (padi, palawija, ubi-ubian, kacang-kacangan; hortikultura buah, sayur, dan empon-empon, serta tanaman hias, dan sebagai -nya); hasil perkebunan (tebu, tembakau, kopi, kakao, karet, cengkeh, kelapa, kapas, dan sebagainya); hasil peternakan -

(sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba, serta unggas); hasil perikanan (darat dan laut). Sebagian besar dijual oleh petani berupa produk primer. Ini menunjukkan pada posisi "primary manufacturing", industri ekstraktif yang disediakan oleh alam. Sementara produk turunan yang begitu banyak ragam dan tinggi nilainya dinikmati oleh pihak lain sebagai pemilik modal dan penguasa sistem.

Padaحال, strategi bisnis menggunakan teknologi dalam produksi dari hulu - hilir akan memperpanjang peluang aktivitas produksi bagi petani, strategi harga dan efisiensi, strategi keunggulan mutu, strategi segmen pasar, strategi keunggulan melalui agribisnis bebas cemar (ABC, clean technology) akan mengantarkan petani untuk hidup layak dan berdaulat di desanya. Untuk membangun kemandirian dan kedaulatan bangsa dan negara perlu kesadaran tinggi bahwa Indonesia adalah negara agraris sekaligus negara maritim.

Keunggulan komparatif (comparative advantage) harus dibangun berdasarkan sumberdaya terbanyak yang tersedia. Khususnya di sektor pertanian, diperlukan perubahan paradigma, antara lain: membangun perdesaan berbasis "petani", dari status "petani" menjadi "pengusaha pertanian", artinya bahwa petani sebagai investor di hulu maupun hilir, dan secara pelan tapi pasti bergeser dari padat karya menuju padat modal di perdesaan dengan membangun kemampuan individual maupun visi bersama. Berkembangnya agroindustri produk-produk unggulan pertanian di pedesaan dengan pelaku utamanya petani. Disadari bahwa gagasan ini tentu tidak mudah karena membutuhkan komitmen semua pihak untuk Indonesia yang adil dan makmur. Pengetahuan dan komitmen tentang kewirausahaan bagi aparat (entrepreneurial bureaucracy) yang tak terkendala oleh berbagai keterbatasan adalah "mutlak" diperlukan. Betapa pentingnya "pemimpin yang manajer dan manajer yang pemimpin".

Agama Dan Pancasila Jadi Benteng Mahasiswa Tangkal Radikalisme

Oleh : Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si

Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jawa Timur



Radikalisme secara historis berawal di ranah politik oleh sayap kiri pada masa Revolusi Perancis (1787-1789). Pengertian ini terus berkembang sehingga mencakup tidak sayap kiri atau sayap kanan dalam politik, tetapi juga hingga ke bidang keagamaan (religious radical). Meski tidak baru, bahkan muncul lebih dulu daripada Revolusi Perancis, radikalisme keagamaan menemukan kembali momentum sejak pertengahan 1980 - an ketika berbagai agama mengalami kebangkitan (religious revivalism) menantang modernitas dan sekularisme.

Gerakan radikalisme agama bagaikan musuh dalam selimut. Hal itu dikarenakan dapat membahayakan kehidupan berbangsa dan umat Islam sendiri. Dalam kehidupan berbangsa kekayaan budaya dan tradisi akan tereduksi dengan hadirnya formalisasi agama. Bagi Islam sendiri, hal tersebut berarti penyempitan pemahaman agama Islam yang *Lilaha'ta'la*. Hadimnya semangat menjadikan Islam sebagai agama sekaligus

negara kembali merisaukan belakangan ini. Gerakan yang lebih dikenal dengan gerakan radikalisme agama mulai menemukan caranya dalam menyebarkan ajarannya. Gerakan ini dikatakan radikal karena lebih mengedepankan pemahaman literal terhadap teks dan cenderung mudah menggunakan kekerasan dalam memaksakan pemahaman mereka.

Boleh jadi munculnya gagasan mengubah Islam kedalam negara disebabkan oleh semangat berlebihan tanpa dibarengi pengetahuan agama yang memadai. Berawal dari situ maka muncul klaim kebenaran tunggal untuk menghindari pemahaman lain yang berseberangan. Pandangan yang berbeda atau bersebrangan harus diberangus dan dianggap sesat. Selanjutnya agama dijadikan dalih terhadap pemahaman literal mereka sehingga tanpa mereka sadari apa yang mereka perjuangkan adalah ideologi mereka dan bukan Islam itu sendiri.

Karena itu alasan utama menolak radikalisme agama ialah untuk mengembalikan wajah Islam yang penuh rahmat sekaligus menyelamatkan NKRI dari keterpecahbelahan. Seluruh masyarakat Indonesia perlu bersama mewujudkan Islam yang lebih moderat dan akomodatif terhadap kekayaan budaya nusantara. Islam yang terbuka dan tidak meneriakkan kekerasan adalah kunci perdamaian di Indonesia sehingga gerakan radikalisme agama yang sekedar menekankan sisi

luar dari Islam tidak akan pernah menemukan relevansinya di negeri ini.

Memasuki era globalisasi, tantangan yang dihadapi generasi muda semakin berat. Salah satu tantangan yang harus menjadi perhatian adalah meningkatnya paham radikalisme yang mengancam eksistensi Pancasila. upaya menumbuhkan rasa cinta Tanah Air kepada generasi penerus khususnya mahasiswa merupakan hal yang sangat penting. Paling penting, generasi muda bisa terus meningkatkan toleransi dalam berbangsa dan bernegara, meningkatkan kesadaran mahasiswa - mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Kasih Bangsa akan pentingnya rasa cinta tanah air. "Dengan begitu, mereka tidak akan mudah terbawa arus kepada paham atau ideologi yang mencoba menggantikan Pancasila sebagai ideologi negara."

Calon Mahasiswa Baru merupakan penerus untuk mendapatkan perhatian didalam kampus untuk menjadi intelektual dalam keilmuannya masing-masing agar tidak terpapar radikalisme yang bebas. kemudian mahasiswa yang akan diwisuda juga patut untuk diberikan pemahaman mengenai pengaplikasian Pancasila dan toleransi beragama. Hal ini secara tidak langsung akan memberikan dampak yang mendasar tentang keberagaman. sehingga baik mahasiswa baru maupun mahasiswa yang akan diwisuda akan memberikan pengertian juga -

kepada kita bagaimana toleransi bisa diimplementasikan ke kehidupan sehari-hari. Saya yakin tidak akan ada lagi perpecahan kalau kita kembali ke Pancasila.”.

Menjwai Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan nilai-nilai luhur bangsa sebenarnya cukup untuk membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkarakter baik. Akan tetapi, mewujudkan pembaruan karakter bukan perkara yang mudah seperti yang kita bayangkan, maka langkah yang paling tepat adalah mengubah paradigma. Samuel Smiles pernah mengatakan “tanamlah gagasan, petiklah tindakan; tanamlah tindakan, petiklah kebiasaan; tanamlah kebiasaan, petiklah watak; tanamlah watak, petiklah nasib”. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa nasib sebuah bangsa bergantung pada karakter bangsanya itu sendiri.

Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan UUD 1945, warga negara tidak terhalang untuk menjalankan kewajiban agama, hal-hal inilah yang harus terus diberikan pemahaman kepada para mahasiswa untuk menangkal propaganda radikalisme yang mengusung khilafah.

Islam bukanlah teroris. Islam tidak pernah mengajarkan intoleran kepada umat yang lain. Agama apapun tidak pernah mengajarkan tindakan teror. Ajaran agama justru mendorong setiap manusia untuk berjalan sesuai dengan relnya. Hal ini penting, karena para kelompok intoleran dan pelaku teror salah dalam menerapkan ajaran agama.

Sementara itu, Pancasila juga memberikan rambu-rambu bagi setiap warga negara Indonesia, untuk tidak melakukan tindakan yang menyakiti orang lain. Ironisnya, bagi kelompok radikal, Pancasila justru dimaknai sebagai bagian dari thogut atau kafir.

Bagaimana mungkin lima sila itu bagian dari kafir? Salahkah memeluk agama berdasarkan keyakinannya masing-masing? Lalu memanusaiakan manusia, menjaga persatuan dan kesatuan apakah juga salah? Bagaimana dengan musyawarah untuk mufakat? Lalu mendorong terciptanya keadilan bagi seluruh rakyat. Apakah semuanya itu juga salah? Marilah gunakan logika kita. Jadilah warga negara yang cerdas dan tidak mudah provokasi karena hal inilah yang menjadi jalan utama para pelaku teror melakukan cuci otak terhadap mereka yang tidak paham arti Pancasila.

Pancasila tidak bertentangan dengan ajaran Islam atau ajaran agama lainnya. Justru nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sejalan dengan ajaran agama. Sadar - kah anda bahwa kesimpangsiuran informasi ini sengaja dimunculkan, agar masyarakat bingung. Namun jika kita bisa berpikiran terbuka, obyektif, cek ricek setiap mendapatkan informasi, pasti tidak akan mudah terbuai bujuk rayu kelompok radikal dan teroris.

Radikalisme dan terorisme merupakan ancaman bagi Indonesia dan seluruh negara. Jika tidak saling menguatkan untuk melawan, paham kekerasan ini akan terus menyusup di setiap sendi-sendi masyarakat. Namun jika semua menjalankan perintah agama, dan tidak melupakan budaya lokal, paham kekerasan itu akan sulit masuk ke dalam lingkungan kita.

 <p>NECARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA</p>		1 KETUHANAN YANG MAHA ESA قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ <small>(QS. AL-BAQURAH - 1)</small> Ketuhanan: "Tidak Allah, Yang Maha Esa"
		2 KEADILAN YANG ADIL DAN BERADAB فَلَا ظُلْمَ لِّلْهٖنَّ الْبَیِّنَاتِ <small>(QS. AL-BAQURAH - 13)</small> Tidak (jenghah) kamu mengah (tidak) ada, beradab (kamu) jadi manusia yang adil
5 KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA اِنَّ اَكْرَمَكُمْ بِالنَّسَبِ وَالْاَحْسَنُ <small>(QS. AL-AHZAAB - 10)</small> (Yang) agung Allah menurut (sangat) berkah Allah dan berkah ketuhanan	4 KEBAHASYARAN YANG DIRAPYH OLEH HAKMUT KEBAKARANAN DALAM PEMUKAWABAN/PERKAWAJAN وَلَتَرْوَمُنَّ حٰوِيْمًا <small>(QS. AL-FURQAN - 36)</small> Berdaging unan mereka (dipukul) dengan musyarah antara mereka	3 PERSATUAN INDONESIA وَجَعَلْنٰهُمُ شَرَفًا وَرِثًا لِّعٰلَمٍ اَعْرَابٍ <small>(QS. AL-BAQURAH - 13)</small> Dan kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan berbudaya lalu supaya kamu saling berak-mengak

Pertahankan Kesehatan Setelah Lebaran

Oleh Moh. Toyyib, S.Kep



Setelah menjalani puasa penuh di bulan Ramadan selama 30 hari, setelah itu juga pola makanan akan berubah saat Ramadhan berakhir. Dimana tubuh kita akan menerima asupan makanan yang berlebihan dan tidak terkontrol, dikarenakan terlalu banyaknya berbagai jenis makanan yang di konsumsi.

Apalagi pada saat "ujung - ujung" ke sanak keluarga ataupun tetangga, pastinya suguhan yang dihadirkan makanan yang mengandung lemak dan karbohidrat tinggi seperti ketupat, lontong, opor, rendang, sambal goreng hati/ampela. Juga kue - kue dengan kandungan karbohidrat tinggi, terutama kandungan gula, garam yang tinggi seperti kastengels, dan berbagai cemilan ringan lainnya yang tersedia.

Kita perlu mewaspadaai terjadinya kenaikan kadar kolesterol dan lemak tubuh (trigliserida)

juga kenaikan kadar glukosa darah. Terutama pada orang yang beresiko terkena penyakit degeneratif seperti gemuk, kolesterol dan darah tinggi, atau penderita jantung koroner, diabetes, dan lainnya.

Beberapa prinsip yang harus kita ketahui dan dipahami yaitu :

1. Perbaiki Pola tidur

Saat puasa dan Lebaran, pola tidur kita tetap sama karena sebulan membiasakan diri bangun pagi. Anda akan bangun terlalu pagi meski tidak lagi makan sahur. Selanjutnya Anda akan mudah sekali capek

saat siang dan cenderung tidur lebih malam. Jika anda tetap membiasakan diri dengan pola tidur seperti ini, badan akan mudah sekali lelah. Anda akan mudah sakit meski sudah tidak puasa lagi. Kondisi tubuh juga semakin capek kalau anda sering begadang.

Mulai dari sekarang, coba untuk memperbaiki pola tidur dengan baik. Usahakan untuk bangun pukul 04.00 ke atas dan tidur setiap hari selama 7-8 jam, tidak kurang dan tidak lebih. Ini akan membuat tubuh anda menjadi lebih segar ketika bangun nanti.



2. Membiasakan makan bera - neka ragam dan minum air putih dengan jumlah yang cukup sesuai kebutuhan.

Mengonsumsi sayuran dianjurkan dalam gizi seimbang yakni tiga sampai empat porsi (3-4 mangkuk) dan dua sampai tiga porsi. Konsumsi sayur dan buah mencukupi akan memberikan asupan vitamin dan mineral yang cukup sehingga menjaga tubuh untuk tetap -

3. Batasi makanan manis, berlemak dan asin.

Makan makanan manis, berlemak dan asin boleh saja, tetapi jumlahnya harus dibatasi. Standar gizi seimbang asupan gula maksimum empat sendok makan sehari, garam satu sendok teh sehari, minyak / Lemak lima sendok makan sehari. Hal ini akan mencegah tubuh mengalami obesitas dan "pembengkakan" berat badan.

lingkungan kita semakin sehat pula masyarakat yang hidup disana.

5. Membiasakan hidup aktif dan berolahraga teratur.

Gunakan waktu lowong, misalnya pada pagi hari untuk berolahraga (jalan pagi) sambil refreshing, selain itu harus kontrol berat badan juga harus dilakukan agar tetap sehat.



sehat selama beraktifitas pasca lebaran . Sayur dan buah memberikan asupan serat pangan yang bermanfaat untuk kelancaran saluran pencernaan, tidak mudah simbelit. pola minum juga harus diperhatikan, baik jumlahnya (sekitar delapan gelas sehari) dan kebersihannya.

4. Menjaga kebersihan dan keamanan makanan serta kebersihan diri dan lingkungan.

Kebersihan makanan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang kesehatan, tentunya didukung oleh kebersihan badan dan lingkungan hidup disekitar kita, semakin bersih -

Setelah kita paham tentang prinsip dan langkahyang perlu dilakukan dalam sehari-hari. Maka mulai sekarang rubahlah pemikiran kita dan merubah pola hidup kita agar tubuh kita setelah lebaran selalu stabil dan tetap sehat. Kalau Badan kita sehat maka dapat bekerja dan berkarya semaksimal mungkin.

PESANKESAN WISUDAWAN TERBAIK



"Kebersamaan dalam mengerjakan tugas dengan teman - teman itu yang paling saya ingat, kemudian juga susahnyanya mengatur waktu antara waktu kuliah dengan waktu saya kerja, namun dibalik kesusahannya itu alhamdulillah saya bisa menyelesaikan kuliah ini dengan nilai yang memuaskan"

Alfian Syaiful Abdul Aziz, ST - Teknik Kimia



"Saya sempat nangis ketika terlambat masuk kelas dan tidak boleh masuk, dari kejadian itu ada motivasi tersendiri bagi saya, saya harus menyelesaikan kuliah ini sebaik mungkin, alhamdulillahnya lagi sebelum lulus saya sudah menerima sertifikasi junior Public Relations dari Badan Sertifikasi Profesi di Jakarta, intinya jalan selama kuliah ini bisa balance antara kampus, passion dan kerjaan juga"

Soraya Ghyna Adani, S.Ikom - Ilmu Komunikasi



"Status penegerian UPN menjadi berkah tersendiri buat saya, dimana saya masuk di UPN saat masih swasta namun ketika lulus menjadi lulusan PTN, hal inilah yang juga menjadi penyemangat untuk saya agar bisa menjadi alumni yang bisa dibanggakan dan bekerja sesuai dengan ilmu yang saya dapatkan"

Risqi Firdaus Setiawan - Agribisnis



"Saya sangat berterimakasih dengan pendidikan dan wawasan Bela Negara di UPN, karena belum tentu di kampus lain ada pendidikan seperti ini, dari situ saya bisa mengaplikasikan pemahaman dan penerapan Bela Negara ini di masyarakat nantinya"

Dauty Fitri Suryaningtyas - Ekonomi Pembangunan



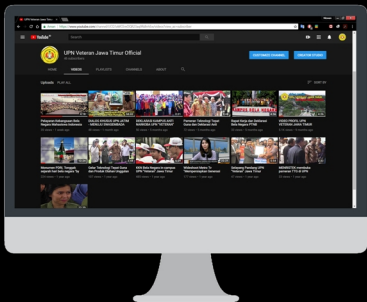
"Bekerja bersama saat pameran visual menjadi hal yang paling saya ingat, dan tentunya semangat kebersamaan inilah yang menjadi motivasi bahwasanya di dunia kerja nanti kita tidak akan bisa bekerja sendirian. Nantinya pun saya akan selalu menerapkan ilmu desain komunikasi visual yang saya dapatkan agar bisa lebih berkarya baik di masyarakat"

Evan Prama Sandy, ST - Desain Komunikasi Visual



"Dunia UKM khususnya Resimen Mahasiswa membentuk mental saya menjadi semakin berani dalam menghadapi hidup, khususnya di bangku kuliah dan di masyarakat. Dari sini pula saya memberanikan diri pada tahun ini untuk mendaftar Perwira Prajurit Karir TNI (PA PK TNI) dan bismillah semoga impian saya ini bisa tercapai"

Raudlatul Jannah, S.Sos - Administrasi Negara



**SUDAH SUBSCRIBE
OFFICIAL CHANNEL
YOUTUBE?**

UPN VETERAN JAWA TIMUR OFFICIAL



Selamat dan Sukses

Wisuda Sarjana LXXIII dan Pascasarjana XXXV periode II
Tahun Ajaran 2017/2018
Dies Natalis ke 50 Fakultas Teknik
UPN "Veteran" Jawa Timur

